

# Identifikasi Karakteristik Gaya Arsitektur Kontemporer Pada Karya Rancang Masjid di Bandung

Fresha Destyananta Putra<sup>1</sup>, Indyah Martiningrum<sup>2</sup>,

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: freshabintang@gmail.com

## ABSTRAK

Bandung merupakan salah satu kota yang ada di Jawa Barat. Bandung dikenal dengan julukan Paris Van Java karena sektor pariwisata dan pembangunannya. Disisi lain perkembangan pembangunan di kota Bandung juga dapat kita lihat dengan berkembangnya masjid di kota Bandung yang sangat pesat, misalnya Masjid Agung Bandung, Masjid Salman ITB, Masjid Cipaganti, Masjid Al-Irsyad, Masjid Al-Mutazzam, Masjid Al-Safar dan Masjid Agung Kabupaten Bandung Barat. Dari uraian tersebut dapat diambil sebuah makna dari karakteristik arsitektur kontemporer adalah; suatu metode atau konsep untuk mengidentifikasi sebuah objek bangunan atas dasar kesepakatan terciptanya kesamaan bahasa terhadap gestur (body language) bangunan berdasarkan 3 aspek karakteristik arsitektur kontemporer. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa identifikasi masalah yang ditemukan untuk menjadi acuan dalam penelitian ini, diantaranya: Kehadiran desain pada bangunan Masjid, kesederhanaan bentuk atau keberanian bentuk pada bagian fasad dan ruang dalamnya, keanekaragaman bentuk baik secara tampilan maupun ruang dalamnya, dan Masjid Kontemporer di Bandung memiliki tampilan yang unik dan atraktif namun tidak menghilangkan fungsi dari bangunan Masjid itu sendiri. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Masjid Al-Irsyad memiliki 83% memenuhi karakteristik arsitektur kontemporer, Masjid Al-Mutazzam memiliki 75% memenuhi karakteristik arsitektur kontemporer, dan Masjid Al-Safar memiliki 58% memenuhi karakteristik arsitektur kontemporer.

Kata kunci: bandung, masjid, kontemporer, arsitektur

## ABSTRACT

*Bandung is one of the cities in West Java. Bandung is known as Paris Van Java because of its tourism and development sector. On the other hand, the development of development in the city of Bandung can also be seen with the rapid development of mosques in the city of Bandung, for example the Great Mosque of Bandung, Salman ITB Mosque, Cipaganti Mosque, Al-Irsyad Mosque, Al-Mutazzam Mosque, Al-Safar Mosque and the Great Mosque. West Bandung Regency. From this description can be taken a meaning of the characteristics of contemporary architecture are; a method or concept to identify a building object on the basis of an agreement to create a language similarity to the building's body language based on 3 aspects of contemporary architectural characteristics. Based on the background that has been described, there are several identification problems that were found to be a reference in this study, including: The presence of design in the mosque building, simplicity of form or boldness of form on the facade and interior space, diversity of forms both in appearance and interior space, and The Contemporary Mosque in Bandung has a unique and attractive appearance but does*

*not eliminate the function of the mosque building itself. The results obtained from this study are that the Al-Irsyad Mosque has 83% meet the characteristics of contemporary architecture, the Al-Mutazzam Mosque has 75% meet the characteristics of contemporary architecture, and the Al-Safar Mosque has 58% meet the characteristics of contemporary architecture.*

*Keywords: bandung, mosque, contemporary, architecture*